



**PENGARUH *COMPUTER ANXIETY* TERHADAP  
KEAHLIAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI  
DALAM MENGGUNAKAN TEKNOLOGI KOMPUTER**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat sarjana S1**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**DICKY WAHYUDI**

**04 953 030**



**PROGRAM EKSTENSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2008**



No. Alumni Universitas

**DICKY WAHYUDI**

No. Alumni Fakultas

**BIODATA**

a). Tempat / Tgl Lahir : Simabur / 21 Desember 1985, b). Nama Orang Tua : Masrizal dan Z.Iolifianda. c). Fakultas : Ekonomi, d). Jurusan : Akuntansi, e). No.Bp : 04 953 030, f). Tanggal Lulus : 13 Juni 2009, g). Prediket lulus: Sangat Memuaskan h). IPK : 2,83 i). Lama Studi : 4 tahun 10 bulan j). Alamat Orang Tua: Tabek Simabur, Batusangkar – Sumatera Barat

***Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Komputer***

**Skripsi S-1 Oleh : DICKY WAHYUDI Pembimbing : Drs. H. Amsal Djunid, M.Buss, Ak**

**Abstrak**

Teknologi Informasi (selanjutnya disingkat TI) sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap organisasi terutama dalam menjalankan aktivitasnya. TI adalah suatu teknologi yang menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber 20informasi. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *computer anxiety* terhadap keahlian Mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam penggunaan atau pengaplikasian Teknologi Komputer. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyiapan sumber daya manusia yang andal didunia kerja sekarang ini. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi di Kota Padang. Sedangkan sampel frame dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas (FEUA) Padang. Media yang digunakan untuk pengumpulan data adalah daftar pertanyaan (kuisisioner). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil analisa regresi menunjukkan bahwa kedua variabel: *fear* dan *anticipation* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keahlian pengguna komputer. Variabel *fear* mempunyai hubungan signifikan yang negative dengan keahlian pengguna komputer. Variabel *anticipation* mempunyai hubungan positif dengan keahlian pengguna komputer.

**Key Word:** keahlian penggunaan komputer, *self efficacy*, mahasiswa akuntansi, teknologi informasi,

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal: 13 Juni 2009

Abstrak telah disetujui oleh penguji:

Dosen Penguji :

Tanda tangan	1.	2.
Nama Terang	<b>Yulia Anas SE, Msi</b>	<b>Firdaus SE, Msi</b>

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi:

**Drs. Syahril Ali M.Si, Ak**

Nama

Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas:	Nama :	Tanda tangan
No. Alumni Universitas:	Nama :	Tandatangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha saat ini ditandai dengan adanya kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi tersebut didorong oleh teknologi terutama teknologi informasi, teknologi produksi (mekanisasi), teknologi komunikasi dan teknologi transportasi. Diantara teknologi yang berkembang, Teknologi Informasi (TI) mempunyai dampak yang paling dominan terhadap dunia usaha. Teknologi yang sekarang lazim digunakan orang, sebenarnya perpaduan antara teknologi computer, komunikasi dan otomasi kantor, yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk dipisahkan (Indriantoro, 1996).

Teknologi Informasi (selanjutnya disingkat TI) sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap organisasi terutama dalam menjalankan aktivitasnya. TI adalah suatu teknologi yang menitikberatkan penggunaan komputer dan teknologi yang berhubungan dengan pengaturan sumber informasi (Wilkinson et al, 2000). TI terus berkembang pesat ditandai perubahan *software* dan *hardware* yang akan menyebabkan kompleksitas TI. TI menjadi kompleks apabila kemampuan organisasi dan mengaplikasikan TI tidak sesuai dengan kemampuan sumber daya manusia yang mengoperasikan teknologi informasi (Fazi, 1999). Perubahan TI menyebabkan organisasi mempersiapkan SDM yang mengoperasikan teknologi tersebut. Hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu dalam

organisasi yang bersangkutan. Lebih jauh Fazli menyatakan bahwa kecanggihan TI akan sangat tidak berarti jika pengguna TI tidak berkembang sejalan dengan perkembangan TI tersebut.

Kehadiran dan pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan bisnis dalam lingkungan yang semakin penuh ketidakpastian. Peran TI sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial, menjadi semakin penting bagi pengelola bisnis karena kemampuan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian (Indiarto, 2000). Peran teknologi informasi bukan lagi sebatas komputerasi kantor, tetapi juga mencakup penataan dan penyesuaian seluruh fungsi bisnis dalam suatu perusahaan hingga menjadi proses bisnis yang menyeluruh dan padu. Dalam bahasa yang lebih keren, peran teknologi informasi tidak sebatas *men-support* suatu aktifitas bisnis terlebih lagi justru sebagai *business enabler* (Djarmiko, 2004).

Usaha awal untuk menerapkan komputer dalam dunia bisnis terfokus pada data atau yang lebih dikenal dengan pengelolaan data elektronik (*Elektronik Data Processing – EDP*). Istilah yang sering digunakan adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk menggambarkan sistem yang memproses aplikasi pengolahan data transaksi perusahaan. Pada tahun 1964, konsep penggunaan computer sebagai Sistem Informasi Manajemen (SIM) diperkenalkan, namun beberapa hambatan menyebabkan sebagian perusahaan memutuskan untuk membuang seluruh ide SIM dan kembali ke EDP. Setelah itu, sistem pendukung keputusan (*Decision Support System – DSS*) diperkenalkan oleh sejumlah

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

*Computer anxiety*, menurut Igarria dan Parasuraman (1989) adalah sebagai suatu kecenderungan seseorang menjadi susah, khawatir atau ketakutan mengenai penggunaan teknologi informasi (komputer) pada masa sekarang atau pada masa yang akan datang.

Kegelisahan terhadap komputer dapat memunculkan dua hal, yaitu:

a. Fear (takut)

Seseorang yang merasa takut dengan adanya komputer karena mereka belum banyak menguasai Teknologi Komputer, sehingga mereka belum bisa mendapatkan manfaat dengan kehadiran komputer.

b. Anticipation (antisipasi)

Seseorang merasa perlu melakukan antisipasi terhadap kegelisahan yang muncul dengan adanya komputer. Antisipasi tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan ide-ide pembelajaran yang menyenangkan (anticipation) terhadap komputer.

Hasil analisa regresi (table 4.6) menunjukkan bahwa kedua variabel: *fear* dan *anticipation* mempunyai hubungan yang signifikan terhadap keahlian pengguna computer. Variabel *fear* mempunyai hubungan signifikan yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiasih, 2002. *Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. No.3 Jilid 7:117-130.
- Heissen, R.K., Glass, C.R. & Knight, L.A., 1987. "Assesing Computer Anxiety: Development and Validation of Computer Anxiety Rating Scale", Computer in Human Behavior, 3, 49-59.
- Indriantoro, Nur, 2000. "Pengaruh Computer Anxiety terhadap Keahlian Dosen dalam Penggunaan Komputer", Jurnal akuntansi & Auditing Indonesia, Vol. 4, No. 2, Desember: 191- 210.
- Lavota, Linda, M., 1990. "Audit Technology of tha Use of Computer Assisted Audit Techniques", Jurnal of Information System, Vol. IV, No. 2, Spring.
- Linda, V, Orr, 2000. *Computer Anxiety*. University of Southern Maine.
- Nasution, Fahmi, 2004. *Pengunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*. USU Digital Library.
- Rifa, Dandes & Gudono, 1999. "Pengaruh Faktor Demografi dan Personality terhadap Keahlian dalam End-User Computing", Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 2, No. 1 Januari. 20-36.
- Sasongko, Nanang., 2003. *Teknologi Informasi : Kinerja dan Pengaruhnya Terhadap Profesi Akuntan*. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol.3 No.1:29-38.
- Sudaryono, Eko Arief, 2004. "Pengaruh Tingkat Computer Anxiety Terhadap Keahlian Dosen Akuntansi Dalam Menggunakan komputer", Laporan Penelitian UNS (tidak dipublikasikan). Fakultas Ekonomi UNS.